

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI KREDIT SWASTISARI DI KOTA KUPANG

* Vinsensia V.L Keban¹, Pius Bumi Kellen², Cicilia A. Tungga³

^{1,2,3} Program Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

* dedeencha@gmail.com

Informasi Artikel

Draft awal:

Revisi :

Diterima :

Available online:

Keywords: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

This examine ambitions to determine the impact of economic tradition and monetary conduct on the income of Kopdit Swastisari cooperative in Kupang town. This have a look at makes use of quantitative strategies, in particular information evaluation, to process respondent survey information. To decide the pattern with the aid of easy random sampling and the pattern used on this study, 50 contributors of Swastisari cooperative in Kupang town had been the primary records. statistics have been collected the use of questionnaires disbursed to participants of the cooperative. The facts analysis techniques used on this study are more than one linear regression analysis, T-take a look at and F-test. The results of this look at display that financial culture and financial conduct have a substantial have an impact on on the earnings of Kopdit Swastisari cooperative in Kupang city. The hints on this take a look at are intended to assist individuals of the Kopdit Swastisari Cooperative in Kupang metropolis to higher apprehend price range and behavior further studies to allow extra signs and variables.

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui efek budaya keuangan serta perilaku keuangan terhadap pendapatan koperasi Kopdit Swastisari di kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, termasuk analisis data, buat mengolah data survei responden. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode simple secara acak sampling dan sampel yg digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang anggota Koperasi Swastisari Kota Kupang yg sebagai data utama uji dan uji F. yang akan terjadi penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Rekomendasi penelitian ini dimaksudkan untuk membantu anggota Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang lebih memahami keuangan dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengaktifkan indikator dan variabel tambahan.

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan manusia semakin pesat seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Persyaratannya semakin meningkat dan menimbulkan banyak masalah dalam implementasinya. Kebutuhan memunculkan dorongan atau keinginan alami untuk memuaskan kebutuhan dan kecenderungan yang menopang kehidupan. Kebutuhan akan mudah dipenuhi jika sumber daya tersedia, namun jika sumber daya terbatas maka masyarakat akan kesulitan memenuhi kebutuhan tersebut (Quamila dan Fadisa, 2012).

Pengetahuan keuangan merupakan faktor penting penentu keberhasilan usaha pengusaha mikro, yang mana pengetahuan keuangan mempunyai dampak positif terhadap kemampuan mengambil keputusan keuangan, kebahagiaan keluarga dan kelangsungan usaha. Literasi keuangan artinya serangkaian proses atau kegiatan yg bertujuan untuk menaikkan pengetahuan, agama diri serta keterampilan konsumen serta rakyat luas, sebagai akibatnya bisa mengelola keuangannya dengan baik (Badan Jasa Keuangan, 2017).

Pemerintah sudah merumuskan kebijakan buat mendirikan forum keuangan yaitu KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam yang didanai Syariah). warga lebih mengenal forum perkreditan.

Koperasi merupakan perwujudan berasal terwujudnya pembangunan perekonomian di Indonesia yg dominan penduduknya artinya sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan menggunakan segala potensi ekonominya. Koperasi saat ini ialah program yang wajib dikembangkan sinkron fungsi serta tujuannya dengan demikian, eksistensi koperasi pada setiap wilayah sebagai krusial bagi pertumbuhan ekonomi.

Rakyat Indonesia khususnya warga menengah ke bawah masih membutuhkan koperasi. Alasan primer kebutuhan tersebut ialah adanya justifikasi ekonomi berasal konsep pendirian koperasi, seperti peningkatan kapasitas pasokan, peningkatan skala usaha patungan, penyediaan layanan yang belum pernah ada sebelumnya. Dahulu, begitu juga dengan perkembangan pengawasan kegiatan (konversi, pemasaran, dll.) kegiatan anggota.

Koperasi dapat melakukan seluruh kegiatan perekonomian, namun bukan berarti koperasi dapat melakukan kegiatan tanpa memperhatikan kepentingan anggota koperasi yg bersangkutan. Koperasi berperan krusial dalam membantu rakyat kelas menengah ke bawah menaikkan kesejahteraan ekonominya, khususnya UKM (Usaha Mikro). Usaha kecil dan menengah sangat bergantung pada koperasi untuk mengembangkan usahanya, terutama dalam memberikan modal kepada mereka. Kegiatan koperasi dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan terus memperhatikan serta memperkuat kiprahnya pada membantu anggota koperasi mempertinggi taraf hidupnya menuju kehidupan yang lebih sejahtera.

Koperasi adalah suatu badan usaha yang anggotanya adalah orang perseorangan, badan hukum, atau badan hukum koperasi yang menjalankan usahanya berdasarkan asas kekeluargaan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang no. 25 tahun 1992 bagian 1 ayat 1 tentang koperasi. Untuk menjalankan usahanya, koperasi simpan pinjam mempunyai sumber permodalan antara lain simpanan primer, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, pinjaman dan subsidi atau sumbangan.

Ada pula yang mengartikan koperasi simpan pinjam sebagai koperasi yang modalnya bersumber dari pokok dan simpanan wajib para anggotanya. Setelah itu, modal yang terkumpul

akan dipinjamkan kepada anggota koperasi itu sendiri atau kepada anggota koperasi lain yang bukan koperasi untuk keduanya. konsumsi dan produksi serta modal usaha. Untuk setiap peminjam, lembaga kredit menarik uang layanan setiap bulan sebesar persentase tertentu dari jumlah pinjaman. Dengan berdirinya koperasi simpan pinjam yang berada di daerah-daerah sangat membantu masyarakat ekonomi lemah dengan memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat ekonomi lemah dengan bunga yang rendah atau kecil. Dengan memberikan bunga yang kecil atau rendah sangat membantu masyarakat ekonomi lemah dalam melakukan usaha produktif dan terlepas dari pinjaman-pinjaman rentenir yang memberikan bunga begitu besar sehingga membuat masyarakat ekonomi lemah kesulitan dalam mengembalikan pinjaman dengan bunga yang besar.

Sektor komersial koperasi memberikan pinjaman. Kredit pada koperasi merupakan suatu jenis pinjaman yang peminjamnya wajib membayar kembali beserta bunganya dan mempunyai perjanjian pengembalian. Kredit ialah segala jenis pinjaman yang dilunasi oleh peminjam dengan bunga serta adanya kontrak pinjaman antara koperasi dengan pihak lain yang mengharuskan peminjam buat melunasi utangnya pada jangka ketika eksklusif dengan disertai bunga.. pemberian kredit pula dapat dianggap sebagai asal pendapatan bagi koperasi, karena melalui kegiatan tersebut koperasi memperoleh pendapatan berupa bunga. hingga ketika ini pendapatan bunga berasal penyedia jasa keuangan khususnya koperasi memberikan donasi yg relatif besar terhadap total pendapatan koperasi. karena itu, dapat diasumsikan bahwa meningkat jumlah kredit yg diberikan maka semakin besar juga pendapatan bunga.

Peningkatan pendapatan suatu koperasi sangat bergantung pada kegiatan yang dilakukan oleh koperasi tersebut, baik dari segi volume usaha, termasuk kemampuan mengerahkan modal yang cukup dari simpanan anggota, maupun dari segi pendapatan. Pendapatan dari bunga yang dibayarkan oleh anggota pemberi pinjaman Tabungan koperasi merupakan salah satu komponen yang menentukan operasional koperasi. Semakin banyak uang yang ditabung anggota koperasi di koperasi, maka semakin banyak pula pinjaman yang dapat mereka pinjam dari koperasi tersebut. Pembayaran rutin, maka diharapkan volumenya akan semakin

besar. Kegiatan koperasi akan meningkat, sehingga pada akhirnya secara bersama-sama akan meningkatkan pendapatan (Sumarsono, 2005).

Pinjaman yang diberikan KSP kepada peminjam sangat mempengaruhi pendapatan KSP. Menurut Marleni dkk. (2014), pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima melebihi total biaya (beban) yang dikeluarkan dari penjualan barang dan jasa. suatu unit usaha yang timbul dari penyediaan barang dan jasa untuk kegiatan usaha lain selama periode yang bersangkutan. Oleh karena itu, pendapatan dapat dianggap sebagai pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang meningkatkan pendapatan suatu usaha atau organisasi, seperti penjualan barang dan jasa. jasa, keuntungan yang diperoleh, pembagian keuntungan atau kegiatan lainnya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan koperasi berasal dari bunga pinjaman

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Swastisari merupakan lembaga keuangan non bank yang telah beroperasi selama 32 tahun dan memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Negara Republik Indonesia khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pelayanan yang diberikan Swastisari kepada anggotanya terbagi menjadi dua kategori: jasa keuangan (finansial) dan non-keuangan. Selama kurun waktu dari tahun 2018-2022 pendapatan KSP Kopdit Swastisari terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swastisari.

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan KSP Kopdit Swastisari Kota Kupang Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Seluruh Simpanan (Jiwa)	Jumlah Simpanan (Rp)	Jumlah Pinjaman dan Peminjam (Jiwa)	Jumlah Pinjaman dan Peminjam (Rp)
2018	54.33	283.94	12.174	254.941.
	4	7.363		215.000
2019	81.59	356.37	17.219	308.465.
	9	7.826		284.000
2020	111.8	424.15	19.082	271.813.
	11	5.263		645.000
2021	131.3	101.15	21.846	327.384.
	35	5.070		420.000
2022	165.1	120.79	24.501	295.841.
	32	9.570		095.000

Sumber: Kopdit Swastisari diolah kembali oleh penulis 2023.

Identifikasi data laporan keuangan KSP Kopdit Swastisari pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pendapatan KSP Kopdit Swastisari dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan, di tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 28%, tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 33%, tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang drastis sebesar 8% dan tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebanyak 9%. Jumlah pinjaman dan peminjam KSP Kopdit mengalami peningkatan serta penurunan, berasal tahun 2018-2019 sebanyak 21%, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 19%, tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebanyak 22% serta tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebanyak 20%. Walaupun Pendapatan KSP Kopdit Swastisari terus mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup drastis, perlu cari tahu bahwa pendapatan tersebut digunakan secara produktif dan efisien atau tidak. dan apa yang menyebabkan pendapatan tersebut terus mengalami meningkat dan menurun secara drastis.

Penulis sedang melakukan penelitian mengenai hubungan literasi keuangan dengan perilaku pendapatan keuangan dengan mengumpulkan data di Credit Union Kopdit Swastisari Kota Kupang. Penelitian ini

dilakukan karena melihat permasalahan perekonomian yang sedang terjadi di dunia akibat pandemi. Hasil survei Badan Jasa Keuangan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan di Indonesia masih rendah karena mayoritas masyarakat Indonesia masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai sektor jasa keuangan. Meningkatnya jumlah produk keuangan menjadi perhatian karena tidak adanya akses terhadap produk keuangan, pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan kerugian yang ditimbulkannya. Masalah-masalah ini mengharuskan anggota koperasi untuk menerapkan perilaku keuangan yang tepat dengan pengetahuan keuangan yang baik.

LANDASAN TEORI

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pendapatan Koperasi Kredit Swastisari di Kota Kupang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena analisis data dalam penelitian ini menggunakan data statistik yang akan diolah dan dianalisis untuk diambil sebuah keputusan.

Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang mengelolah data-data numerik seperti data statistik, dan hasil survei responden. Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode survei. Metode penelitian survei ialah salah satu pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau masa saat ini, tentang keyakinan, pendapatan, karakteristik perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi pada penelitian ini adalah anggota Koperasi Swastisari di Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam pengambilan jumlah sampel penelitian adalah teknik *probability sampling* sampel yang

diambil dengan tujuan tertentu. Pengambilan sampel dengan teknik ini memiliki tujuan agar responden dipilih berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan oleh penelitian. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga dapat diartikan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang anggota Koperasi Swastisari di Kota Kupang.

Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa penelitian dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama, atau dapat dikatakan pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung, berupa hasil pengisian kuesioner (soeratro dan Arsyad, 2003: 76). Dalam penelitian ini data primer diperoleh berdasarkan data hasil kuesioner anggota Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swastisari di Kota Kupang dan hasil dari tanggapan-tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian yang diuji. 2.

Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber lainnya, yang berkaitan dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Teknik pengumpulan data didapat melalui pengisian kuisisioner yang diberikan pada anggota Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang, Adapun Kuisisioner dapat disebut sebagai teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan metode menyebarkan seperangkat pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden penelitian untuk dijawabnya dengan apa adanya (Sugiyono, 2016). Kuisisioner ini menggunakan skala Likert 1-5, dimana responden diberikan kebebasan untuk menentukan pendapat sesuai dengan yang dialami terhadap indikator pada kuisisioner. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini merupakan interval dari sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, netral (N) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, sangat setuju (SS) dengan skor 5.

Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami pengukuran variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjabaran dari definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan. Adapun definisi operasional adalah

penyataan tentang pendefinisian konsep penelitian termasuk penetapan cara dan satuan variabelnya, sebagai berikut:

Variabel X1 Literasi Keuangan, definisi operasionalnya adalah pemahaman pengetahuan keuangan pribadi serta pendidikan keuangan dan penggunaan yang berarti penerapan manajemen pengetahuan keuangan pribadi. Adapun indicator literasi keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Pengetahuan umum tentang keuangan
- 2) Simpanan
- 3) Pinjaman
- 4) Asuransi
- 5) Investasi

Variabel X2 Perilaku Keuangan, definisi operasionalnya adalah pelaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Adapun indikator perilaku keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Konsumsi
- 2) Arus kas
- 3) Tabungan dan Investasi
- 4) Manajemen utang

Variabel Y Pendapatan, definisi operasionalnya adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan sebagai pemasukan atau balas jasa atas aktivitas atau usaha yang dijalankan selama periode tertentu. Adapun indicator pendapatan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Unsur-unsur Pendapatan
- 2) Sumber-sumber pendapatan
- 3) Biaya

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif disebut sebagai teknik penelitian yang diarahkan untuk menjawab suatu rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Karena data yang digunakan adalah data kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan program *Statistical Pacage of Social Science* (SPSS) untuk menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pendapatan Koperasi Kredit Swastisari di kota Kupang dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dengan pengaruh variable independen yang jumlahnya lebih dari satu (Ghozali, 2018)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis model regresi linear berganda untuk

mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pendapatan KSP Kopdit Swastisari. Secara statistik formula regresi linear berganda adalah sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Pendapatan
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \text{ dan } \beta_4$	= Koefisien Regresi X1- X2
X1	= Literasi Kuangan
X2	= Perilaku Keuangan
e	= Standar Error/Kesalahan
i	= Cross Section

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data Instrumen Penelitian

Uji validitas

Penelitian ini digunakan metode pengujian validitas item yang ditunjukkan dengan adanya korelasi terhadap item total menggunakan product moment. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi dengan level signifikansi 0,05. Jika probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka instrumen dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya. Untuk menentukan nilai rtabel dengan didasarkan oleh nilai df (*degree of freedom*). Rumus df (*degree of freedom*) adalah $N-2$ maka $df = 50-2 = 48$. Dengan demikian jika dilihat dari tabel r yang terdapat pada lampiran maka rtabel 48 dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,2787. Apabila nilai rhitung lebih dari ($>$) r tabel maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel 0,05	Ket
Variabel Literasi Keuangan (X1)			
1	0,840	0,2787	Valid
2	0,751	0,2787	Valid
3	0,756	0,2787	Valid
4	0,637	0,2787	Valid
5	0,859	0,2787	Valid
6	0,876	0,2787	Valid
7	0,787	0,2787	Valid
8	0,866	0,2787	Valid
Variabel Perilaku Keuangan (X2)			

1	0,855	0,2787	Valid
2	0,767	0,2787	Valid
3	0,822	0,2787	Valid
4	0,807	0,2787	Valid
5	0,863	0,2787	Valid
6	0,883	0,2787	Valid
7	0,848	0,2787	Valid
8	0,680	0,2787	Valid
Variabel Pendapatan (Y)			
1	0,736	0,2787	Valid
2	0,784	0,2787	Valid
3	0,755	0,2787	Valid
4	0,872	0,2787	Valid
5	0,862	0,2787	Valid
6	0,795	0,2787	Valid
7	0,849	0,2787	Valid
8	0,771	0,2787	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas, dapat diperhatikan bahwa, secara totalitas item soal di variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Pendapatan (Y) dapat dikatakan valid, karena semua item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan alat ukur yaitu *Cronbach Alpha*. Dimana realibitas sebesar 0,60 atau lebih ($\alpha \geq 0,6$). Adapun hasil dari uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,914	Reliabel
X2	0,923	Reliabel
Y	0,922	Reliabel

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Dari hasil data diatas yang dapat dilihat pada tabel 2, variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Kuangan (X2), dan Pendapatan (Y) dikatakan reliabel karena nilai nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 yaitu Literasi Keuangan sebesar

0,914, Perilaku Keuangan sebesar 0,923, dan Pendapatan Anggota Koperasi sebesar 0,922.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat menguji apakah data yang akan digunakan untuk uji hipotesis yaitu data variabel dependen dan independen yang digunakan telah berdistribusi secara normal ataukah tidak. Bila uji kolmogrov-smirnov menunjukkan tingkat signifikansi $>$ 0,05 maka data dikatakan terdistribusi normal. Hasil Uji normalitas data menggunakan program SPSS versi 29 ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.17399644
Most Extreme	Absolute	.110
Differences	Positive	.110
	Negative	-.076
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.177
Monte Carlo	Sig.	.128
Sig. (2-99% Lower		.119
tailed) ^d	Confidence Bound	
	Interval	Upper
		Bound
		.137

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

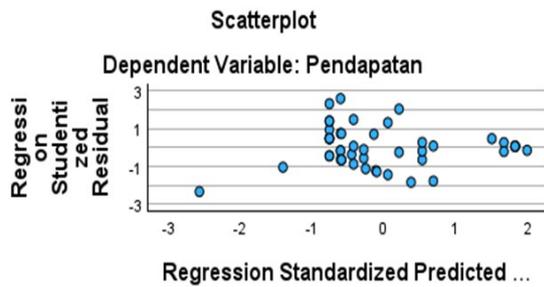
Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Dari gambar diatas diketahui bahwa semua variabel X yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap Y yaitu pendapatan anggota Koperasi Swastisari memenuhi syarat uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan 0,177 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal. Dari hasil gambar 1. Dapat diperhatikan nilai Asymp Sig. (2-tailed) yang dihasilkan dari uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai 0,360. nilai ini memiliki nilai lebih dari $\alpha=0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk dapat menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak. Hasil Uji

heteroskedastisitas data menggunakan program SPSS versi 29 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.



Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2. dapat tampak bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk sebuah pola yang jelas. Dengan terpenuhinya dasar analisis uji heteroskedastisitas dapat dinyatakan bahwa terjadi kesamaan variance dari pengamatan yang satu ke yang lain dan disebut homoskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linear atau saling berkorelasi. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Dikatakan multikolinieritas apabila toleransinya < 0,1 dan VIF > 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
						Collinearity Statistics
Tolerance						
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	VIF
1	(Constant)	13.372	4.384	3.050	.004	
	Literasi Keuangan	1.388	.291	1.285	4.761	<.001
	Perilaku Keuangan	-.757	.234	-.872	-3.230	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Pada tabel 3. Hasil diketahui bahwa nilai VIF variabel literasi keuangan (X1) dan variabel perilaku keuangan (X2) adalah $5,546 < 10$ dan nilai tolerance value $5,546 > 0,1$. Hal ini berarti bahwa telah memenuhi kriteria uji multikolinieritas dan tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Hipotesis Pengujian Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen (literasi keuangan dan perilaku keuangan) terhadap variabel dependen (pendapatan anggota koperasi). Untuk itu uji t digunakan untuk pengujian terhadap hipotesis 1 dan hipotesis 2. Hasil pengolahan data statistik menggunakan SPSS sebagaimana berikut :

Coefficients ^a						
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
						Unstandardized Coefficients
	(Constant)	13.372	4.384	3.050	.004	
	Literasi Keuangan	1.388	.291	1.285	4.761	<.001
	Perilaku Keuangan	-.757	.234	-.872	-3.230	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 4. Hasil Uji T

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Merujuk pada hasil analisis pada tabel diatas maka dilakukan pengujian terhadap H₁ dan H₂ secara berturut-turut berikut ini.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang-Hipotesis 1

Pengujian terhadap hipotesis 1 menggunakan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan hipotesis statistic
 Pengujian statistik yaitu menurunkan hipotesis penelitian sebelumnya (H_1) kedalam hipotesis statistik (H_0 dan H_1) sebagai berikut:
 H_0 : literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang
 H_1 : literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang
- 2) Menentukan t hitung dan signifikansi
 Dari tabel diperoleh t hitung sebesar 4,761 sedangkan signifikansi sebesar 0,001
- 3) Menentukan t tabel dengan menggunakan rumus $df = n-k-1 = 50-2-1 = 47$, pada tingkat alpha (α) sebesar 0,05, penguji 2 sisi maka diperoleh t tabel = 2,011
- 4) Kriteria Pengujian Jika t hitung $>$ t tabel atau signifikansi $<$ α , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika t hitung $<$ t tabel atau signifikansi $>$ α , maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.
- 5) Membandingkan t hitung dan t tabel
 t hitung (4,761) $>$ t tabel (2,011) dan signifikansi (0,001) $<$ α (0,05).
- 6) Keputusan : Karena t hitung (4,761) $>$ t tabel (2,011) dan signifikansi (0,001) $<$ α (0,05), maka sesuai dengan kriteria yang telah

ditetapkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang.

2. Pengaruh Perilaku keuangan Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang-Hipotesis 2
 Langkah-langka pengujian, sebagai berikut :

- 1) Menentukan Hipotesis statistic
 H_0 : Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang
 H_2 : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang
- 2) Menentukan t hitung dan signifikansi
 Dari (tabel) diperoleh t hitung sebesar -3,230 sedangkan signifikansi sebesar 0,002
- 3) Menentukan t table
 Mencari t tabel dengan menggunakan rumus $df = n-k-1 = 50-2-1 = 47$, pada tingkat alpha (α) sebesar 0,05, penguji 2 sisi maka diperoleh t tabel = 2,011
- 4) Kriteria Pengujian
 Jika t hitung $>$ t tabel atau signifikansi $<$ α , maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jika t hitung $<$ t tabel atau signifikansi $>$ α , maka H_0 diterima, dan H_2 ditolak.

- 5) Membandingkan t hitung dan t tabel t hitung $(-3,230) > t$ tabel $(2,011)$ dan signifikansi $(0,002) < \alpha$ $(0,05)$.
- 6) Keputusan: Karena t hitung $(-3,230) > t$ tabel $(2,011)$ dan signifikansi $(0,002) < \alpha$ $(0,05)$, maka sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya terbukti bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang.

Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk melihat variabel independen yaitu variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan secara serentak atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel pendapatan atau tidak. Adapun hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.776	111.388	14.574	<.001 ^b
	Residual	359.224	7.643		
	Total	582.000			

- a. Dependent Variable: Pendapatan
- b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap uji F adalah:

Hasil analisis pada table diatas maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Menentukan hipotesis statistik

H_0 : Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang

H_a : Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang

- 2) Menentukan f hitung dan signifikansi

Dari tabel ANOVA di atas di peroleh f hitung sebesar 14,574 dan signifikansi sebesar 0,001

- 3) Menentukan f tabel

Mencari t tabel dengan menggunakan rumus $df_2 = n-k-1 = 50-2-1 = 47$, (n = jumlah data, k = jumlah variabel independent) pada tingkat alpha (α) sebesar 0,05, maka diperoleh f tabel = 3,20

- 4) Kriteria Pengujian

Jika f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 5) Membandingkan f hitung dengan f tabel dan Signifikansi dengan alpha f hitung $(14,574) > f$ tabel $(3,20)$ dan signifikansi $(0,001) < \alpha$ $(\alpha = 0,05)$

- 6) Keputusan:

Karena nilai f hitung $(14,574) > f$ tabel $(3,20)$ dan signifikansi $(0,001) < \alpha$ $(\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1), Perilaku Keuangan (X_2), Pendapatan (Y). Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan program SPSS Statistik versi 29 maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Error Std.	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	13.37	4.384		3.050	.004
2					
Literasi Keuangan	1.388	.291	1.285	4.761	<.001
Perilaku Keuangan	-.757	.234	-.872	-3.230	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data primer penelitian yang diolah

1. Nilai Konstanta sebesar 13,372 memiliki makna, jika nilai literasi keuangan dan perilaku keuangan sebesar 0 (tidak ada), maka nilai koefisien peningkatan pendapatan anggota koperasi adalah sebesar 13,372.
2. Koefisien regresi (b) dari variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 1,388 artinya bahwa jika literasi keuangan naik sebesar 1 satuan, maka pendapatan anggota koperasi akan mengalami peningkatan sebesar 1,388 satuan dengan asumsi variabel X_2 tetap sebesar -0,757.
3. Koefisien regresi (b) dari Perilaku Keuangan (X_2) sebesar -0,757 artinya bahwa jika perilaku keuangan naik sebesar 1 satuan, maka pendapatan anggota koperasi akan mengalami penurunan sebesar 0,757 satuan dengan asumsi variabel X_1 tetap sebesar 1,388.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan serta perilaku keuangan terhadap pendapatan koperasi Kopdit Swastisari kota Kupang. Hasil analisis data masing-masing variabel berdasarkan hipotesis yang dirumuskan menjadi berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang

Penelitian ini variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. Artinya, bahwa pengetahuan dan sikap keuangan yang baik atau buruk sebagai pencerminan literasi keuangan dari para anggota koperasi selaku pelaku secara langsung akan mempengaruhi baik dan buruknya pendapatan koperasi. Pentingnya pemahaman tentang literasi keuangan yang baik bisa berpengaruh pada keberhasilan usaha yang dijalankan.

Literasi keuangan mengacu di pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76, 2016). sebagai akibatnya pengetahuan serta sikap keuangan dari setiap pelaku sangatlah penting dalam mengelola keuangan usahanya untuk mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang dibutuhkan. Dari tabel 4. bisa ditinjau akibat uji t dengan menggunakan SPSS IBM V.29 menerangkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) terhadap pendapatan (Y) menggunakan keputusan menerima (H_1), ialah ada pengaruh parsial yang signifikan berasal variabel literasi keuangan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. Literasi keuangan mengacu pada pencerahan serta pendidikan finansial seseorang yang mensugesti perilaku dan kegiatan finansialnya untuk mempertinggi kesejahteraan finansialnya (Lusardi dan Mitchell, 2014).

Penelitian ini sejalan menggunakan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan (Nugroho, 2021) dengan akibat penelitian bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan. Literasi yang baik mengenai pengetahuan, keterampilan, keyakinan dan pengelolaan keuangan

sangat berpengaruh pada kelangsungan usaha yang di jalankan.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang

Penelitian ini dinyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan koperasi, artinya bahwa Jika taraf sikap keuangannya baik maka akan berpengaruh di tingkat pendapatan perjuangan yang dijalankan, kebalikannya Bila tingkat perilaku keuangannya kurang baik maka akan berpengaruh pada tingkat pendapatan perjuangan yg dijalankan. Pengetahuan perihal perilaku keuangan sangatlah berpengaruh di perjuangan yang dijalankan karena para pelaku anggota koperasi harus bisa tahu pengelolaan keuangan perjuangan juga pengelolaan keuangan keluarga para pelaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (X_2) terhadap Pendapatan (Y) dengan keputusan menerima (H_2), artinya ada terdapat parsial yang berpengaruh signifikan negatif dari variabel perilaku keuangan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang.

Sikap keuangan artinya kemampuan individu pada merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan serta menyimpan keuangan sehari-harinya. munculnya perilaku keuangan ialah dampak asal harapan akbar individu buat memenuhi kebutuhan esensialnya sesuai menggunakan tingkat kebutuhannya. pendapatan yg dimilikinya (Kholilah dan Iramani, 2013) (Yusnia serta Jubaedah, 2017). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perilaku keuangan sangat berpengaruh negatif pada usaha yang di jalankan karena para pelaku kurang memahami pengelolaan keuangan usaha yang di jalankan maupun pengelolaan keuangan keluarga. Jika perilaku keuangannya baik, maka belum tentu tingkat pendapatan juga baik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan tanpa mempelajari dan memahaminya terlebih dahulu, sehingga mengakibatkan apapun yang mereka lakukan tidak meningkatkan pendapatannya. Contohnya seperti mengikuti kegiatan arisan, berdagang

hanya dengan memutar modal setiap harinya tanpa ada keuntungan yang bisa disisihkan.

Penelitian ini sejalan menggunakan beberapa penelitian terdahulu, yaitu Ayu (2015) mengungkapkan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. dari akibat penelitian mengungkapkan bahwa perilaku keuangan sangatlah penting dan wajib di miliki oleh para pelaku pada mengelola keuangan usahanya ataupun keuangan keluarga.

3. Literasi Keuangan dan sikap Keuangan Terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kupang

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan serta perilaku keuangan berpengaruh terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. Di lihat pada uji hipotesis bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Jika hanya satu variabel yang berpengaruh signifikan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang didapatkan dari usaha anggota yang dijalankan. maka dari itu setiap pelaku anggota Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang perlu memahami tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan agar usaha yang dijalankan terus berkembang dan berjalan sesuai yang diharapkan dan mencapai kesejahteraan yang diharapkan. begitu pula sebaliknya jika para pelaku hanya memiliki pengetahuan literasi keuangan tapi tidak memiliki pengetahuan perilaku keuangan akan berpengaruh pada usaha yang dijalankan.

Hasil tersebut menunjukkan pengetahuan keuangan yang baik dan pemahaman yang baik tentang kompetensi pribadi terkait perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, penelitian dan penyimpanan laporan keuangan dengan baik. Dana keuangan setiap entitas memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian ini menerima H_a yang merupakan, literasi keuangan serta sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. hasil penelitian tersebut sejalan menggunakan penelitian sebelumnya yaitu Netty (2022) yg mengungkapkan bahwa pengetahuan dan perilaku keuangan secara simultan atau bersama-sama mempunyai imbas yg

signifikan terhadap laba pada bisnis yang berbasis pemangku kepentingan, pengetahuan keuangan dibutuhkan buat literasi keuangan dan sikap keuangan buat menaikkan pendapatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari. Dilihat pada variabel literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari artinya pemahaman para anggota Koperasi Kopdit Swastisari di Kota Kupang yang dimiliki tentang keuangan dapat membantu menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan yang diharapkan para anggota Koperasi Kopdit Swastisari dengan baik. Literasi keuangan yang baik sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan, para anggota koperasi yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik pasti akan mampu mempertahankan tingkat pendapatan dari usaha yang dijalankan.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari. Dilihat pada variabel perilaku keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari artinya pemahaman para anggota tentang perilaku keuangan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari sangatlah penting bagi pelaku untuk meningkatkan pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa perilaku keuangan sangatlah penting dalam mengelola keuangan pribadi atau keuangan keluarga dan keuangan usaha yang dijalankan dengan baik.
3. Berdasarkan variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil analisis pada koefisien determinan yang menunjukkan bahwa nilai R^2 mendekati 1 dan berdasarkan kriteria yang ditetapkan kemampuan variabel literasi keuangan dan

perilaku keuangan dalam menjelaskan (memengaruhi) variabel pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari relatif kuat.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Para Anggota KSP Kopdit Swastisari
Bagi para anggota KSP Kopdit Swastisari Kota Kupang agar dapat memahami pengetahuan dan kesadaran anggota tentang perkoperasian, kesadaran terhadap hak dan kewajiban anggota, kesadaran berpartisipasi dan dilihat dari masyarakat, tingkat pendapatan, literasi keuangan, perilaku keuangan dan suku bunga yang bisa dilakukan melalui kegiatan sosialisasi seperti kegiatan Pendidikan Motivasi Dasar guna mempertahankan serta mengedukasikan anggota koperasi. Selain itu, anggota koperasi harus mempertimbangkan hal-hal terkait pengelolaan keuangan seperti membagi pendapatan dengan rata untuk kebutuhan kredit atau cicilan, kebutuhan pribadi, sedekah, tabungan dan kebutuhan usaha agar perilaku keuangan dapat berdampak pada literasi keuangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait literasi keuangan dan tambahan wawasan berupa informasi mengenai produk-produk yang menarik seperti deposito, simpan meminjam uang, dan lain-lain. Dan bisa memahami keuangan baik itu keuangan individu maupun keuangan usaha agar dapat menghasilkan pendapatan yang baik dan bisa meningkatkan kesejahteraan usaha yang dijalankan. Dan diharapkan mempertahankan pelayanan yang sudah dinilai baik serta meningkatkan kembali kesadaran dan pemahaman kepada anggota dengan cara mengadakan pelatihan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa lebih memahami tentang literasi keuangan, perilaku keuangan serta lebih mendalam dengan objek maupun sudut pandang yang berbeda

lagi seperti menambah variabel lain misalnya tingkat suku bunga kredit, resiko kredit, simpanan dan pinjaman anggota yang mampu meningkatkan pendapatan koperasi serta menambah indikator pada setiap variabel agar lebih memudahkan orang lain memahami apa saja yang mempengaruhi meningkatnya suatu pendapatan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, dkk (2016) Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitudw Dan External Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Univesitas Telkom. *Journal e-Proceeding of Management*, Vol.3, No. 2
- Antonio, (2009). Bank Syariah Dari Teori Ke Pratik, Jakarta: Gema Insani Press
- Danil, (2013) Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen
- Dew, J. & Xiao, J, J (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development nd Validation. Journal Of Financial Counseling and Planning Education*
- Ghozali, (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 29, Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- (2011). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS 29. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hasibuan, (1996). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- (2018). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Humaria Dan Sagoro, (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal. Vol.7. No.1*
- Hardjiono Dan Damanik, (2016). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial*
- Managemen Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Vol.9. No.3
- Hasibuan, M. (2011). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery, dkk (2012) Akuntansi Keuangan Menengah, Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar, S. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: In Media.
- Irene, (2019). Perbankan Dan Literasi Keuangan
- Ismail. (2010). Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, (2000). Dasar-Dasar Perbankan. Rajawali
- (2011). Bank dan Lembaga keuangan Lainnya. Rajawali Pers. Jakarta
- Marleni, N. L. P. S., Suwarna, I. K., & Suwendra, I. W. (2014). Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) E-Journal Bisma, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Indonesia, Vol. 2 No. 1, 2014.
- Mahmoedin, (2002). Apakah Kredit Bank itu? (poket book), PT. Took Agung. Jakarta
- Murphi, (2010). Tujuan literasi keuangan.
- Nurlaili, (2013). Prosedur Pemberian Kredit Mikro pada Palaku Usaha Kecil Menengah terhadap Peningkatan Pendapatan Bank XYZ. Jakarta: Skripsi.
- Rivai, (2013). Credit Management Handbook, Rajawali Pers. Jakarta
- Sattar, (2018). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Santoso, (2010). Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate Accounting*). Bandung: Buku Satu. Refika Aditam.
- Siamat, (2004). “Manajemen Lembaga Keuangan”. Edisi 4. Badan Penerbit LPFE-UI, Jakarta.
- Skousen, dkk. (2010). Akuntansi Keuangan, Buku 1 Edisi 16. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharyadi, (2016). Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

- Sartika, (2009). "Ekonomi Koperasi". Bogor: Ghalia Indonesia Literasi Keuangan: Definisi, Manfaat, dan Tingkatnya, dikutip
- Subandi, (2012). *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, (2010) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- (2011) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suyatno, (1991). Dasar-Dasar Perkreditan, PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Xiao, (2016). *Financial education and financial satisfaction: Financial literacy, behavior, and capability as mediators. International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 805–817.
- Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- OJK, (2016). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016
- Otoritas Jasa Keuangan: Literasi Keuangan, dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> Diakses 13 Maret 2023, pukul 00:37 WITA
- Pendapatan: Pengertian, jenis-jenis dan contohnya dikutip dari <https://kamus.tokopedia.com/p/pendapatan/> Diakses 24 Maret 2023, pukul 13:41 WITA
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/11/133000689/literasi-keuangan-definisi-manfaat-dan-tingkatnya?> Diakses 21 Maret 2023, pukul 01:13 WITA